

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN BANYUWANGI

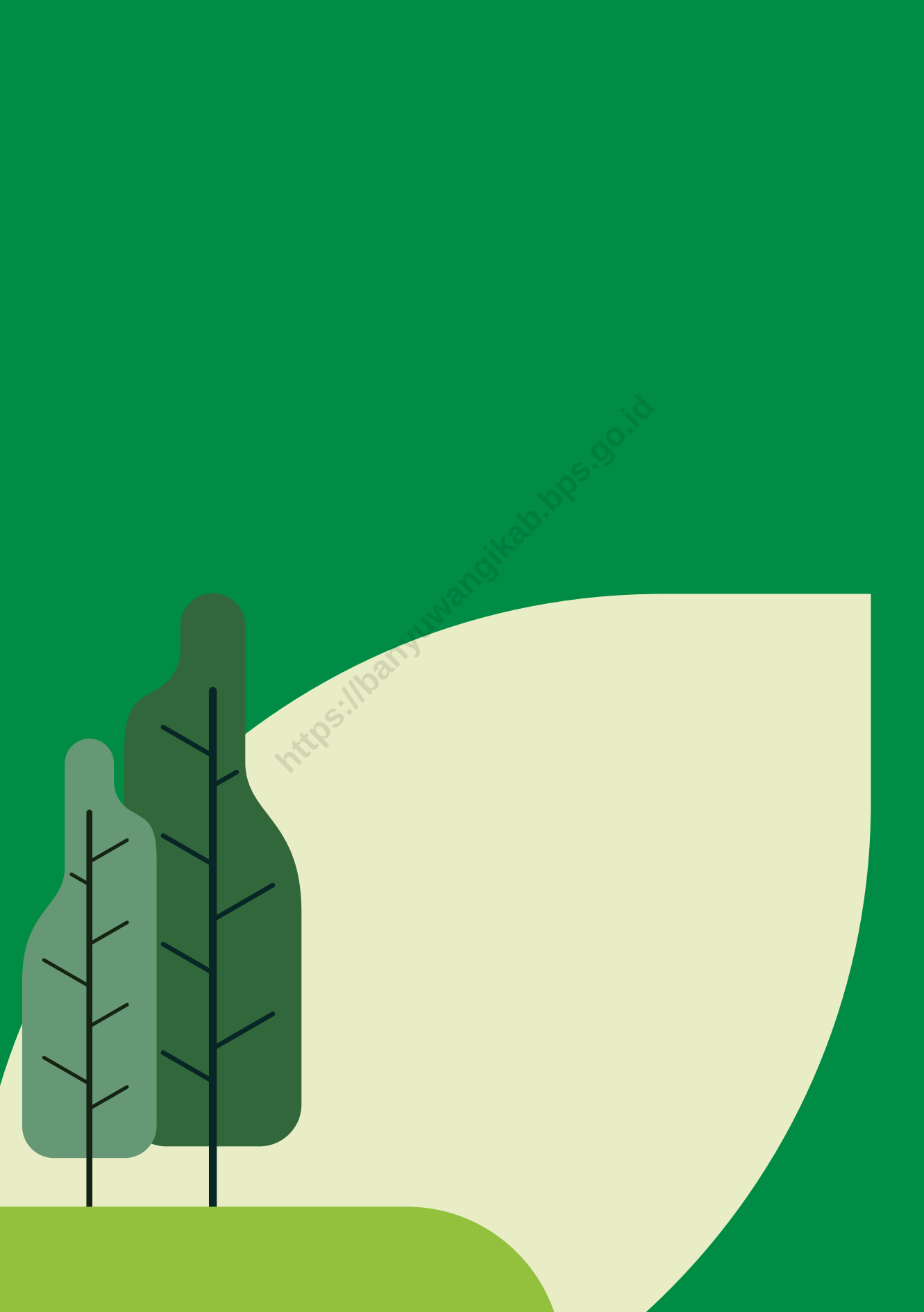
*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Banyuwangi Regency*

ST2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I
Edition 1



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUWANGI**
BPS-STATISTICS BANYUWANGI REGENCY



<https://banyuwangikab.bps.go.id>

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN BANYUWANGI

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Banyuwangi Regency*

TAHAP I
Edition 1



Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Banyuwangi

*Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Banyuwangi Regency*

Katalog/Catalogue: 5106043.3510

ISBN: -

Nomor Publikasi/Publication Number: 35100.2339

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv+85 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Banyuwangi

BPS-Statistics Banyuwangi Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Banyuwangi

BPS-Statistics Banyuwangi Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Banyuwangi

©BPS-Statistics Banyuwangi Regency

Dicetak Oleh/Printed by: BPS Kabupaten Banyuwangi/BPS-Statistics Banyuwangi Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Banyuwangi Regency.





Tim Penyusun

Team Members

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Banyuwangi

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Banyuwangi Regency*

Pengarah/Director
Joko Santoso

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Mohammad Hayat

Penyunting/Editors
Yeni Setyowati
Dwi Wahyu Triscowati
Mohammad Hayat

Penulis Naskah/Writers
Rahmah Farida
Faizah Nur Fatimah
Dewi Purnama Sari
M. Rubi Setiawan

Pengolah Data/Data Processors
Dwi Wahyu Triscowati & M. Rubi Setiawan

Penata Letak/Layouters
Rahmah Farida
Faizah Nur Fatimah
Dewi Purnama Sari
M. Rubi Setiawan

Penerjemah/Translator
Octavia Rizky Prasetyo - Fajri Iramaya Purwanti -
Eunike Widya Parameswari - Evita Choiriyah

Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Banyuwangi , Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Banyuwangi


Joko Santoso





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, “gurem” farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards “Indonesia Emas 2045”.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.

Banyuwangi , December 2023
Head of BPS-Statistics Banyuwangi Regency



Joko Santoso

Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Banyuwangi

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Banyuwangi Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	35
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	43
5. Petani Gurem/“Gurem” Farmer	55
6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millenial Farmer and Urban Farming	71
7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....	79
Daftar Pustaka/References.....	85

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Banyuwangi Regency, 2023</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Banyuwangi Regency, 2023</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Banyuwangi Regency, 2023</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Banyuwangi Regency, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	29

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN**AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION**

2.2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	30
2.2.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	31
2.2.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (person), 2023</i>	32
2.2.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kabupaten di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	34

3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER

3.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Banyuwangi Regency (people), 2023</i>	40
3.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Banyuwangi Regency (people), 2023</i>	41
3.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Banyuwangi Regency (people), 2023</i>	42

4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

4.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency, 2023</i>	49
-------	---	----



Tabel Table		Halaman Page
4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Banyuwangi Regency, 2023</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	53
4.2	PENGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	54
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Banyuwangi Regency, 2023</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Banyuwangi Regency (units), 2023</i>	66
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023	



Tabel Table		Halaman Page
	<i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Banyuwangi Regency (people), 2023.....</i>	67
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (units), 2023.....</i>	68
6.	PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING	
6.1	PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER	
6.1.1	Jumlah Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan teknologi digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital technology by Subdistrict, Criteria and Gender (People) in Banyuwangi Regency, 2023.....</i>	75
6.2	URBAN FARMING	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banyuwangi Regency, 2023.....</i>	78
7.	KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Banyuwangi Regency (unit), 2023.....</i>	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Banyuwangi (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Banyuwangi Regency (head), 2023.....</i>	83

BAB
Chapter

01

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023
Merupakan
Sensus Pertanian ke

*The 2023 Agricultural Census is
the 7th Agricultural Census*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolak ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
*The 2023 Agricultural Census Officer wearing
all attributes used to collecting data*

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

*The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Agricultural Census*



**Usaha Pertanian
Perorangan**
Individual Agricultural Holding



**Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum**
Agricultural Corporation



**Usaha Pertanian
Lainnya**
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

*The Coverage of Areas in the 2023
Agricultural Census*



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan
All urban villages/neighborhoods in Indonesia

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

*The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Agricultural Census*



**Tanaman
Pangan**
*Food crops
sub-sector*

**Horti-
kultura**
*Horticultural
crops
sub-sector*

**Per-
kebunan**
*Plantation
crops
sub-sector*

**Pe-
ternakan**
*Livestock
sub-sector*

**Per-
ikanan**
*Fisheries
sub-sector*

**Ke-
hutanan**
*Forestry
sub-sector*

**Jasa
Pertanian**
*Agricultural
services
sub-sector*

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: *door-to-door* and *snowball* methods. The *door-to-door* method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the *snowball* method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk UsahaPertanianPerorangan(UTP)disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. *Food crops sub-sector,*
2. *Horticultural crops sub-sector,*
3. *Estate crops sub-sector,*
4. *Livestock sub-sector,*
5. *Fisheries sub-sector,*
6. *Forestry sub-sector, and*
7. *Agricultural services sub-sector.*

The agricultural activities covered include:

1. *Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).*
2. *Livestock/Poultry Farming.*
3. *Aquaculture and capture fishery.*
4. *Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.*
5. *Agricultural services.*

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/ municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND
AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) **2023** *The Number of Agricultural Holding*

265.238

Usaha Pertanian
Perorangan
(UTP)

Individual Agricultural Holding

265.139



Perusahaan Pertanian
Berbadan Hukum
(UPB)

Agricultural Corporation

54



Usaha Pertanian
Lainnya
(UTL)

Other Agricultural Holding

45

Jumlah dan
Persentase Usaha
Pertanian Perorangan
Menurut Subsektor

*The Number and Percentage of
Individual Agricultural Holding
by Subsector*



Tanaman
Pangan
Food Crop

96.859

36,53%



Hortikultura
Horticultural

141.222

53,26%



Perkebunan
Estate Crop

65.728

24,79%



Peternakan
Livestock

147.720

55,71%



Kehutanan
Forestry

9.395

3,54%



Perikanan
Fishery

17.290

6,52%



Jasa
Pertanian
Agricultural Services

4.358

1,64%

Usaha Pertanian Perorangan Paling Banyak di Kecamatan
Individual Agricultural Holding at The Most in Subdistrict

Tegaldlimo

18.439 unit

(**6,95%** dari total Usaha Pertanian Perorangan di
Banyuwangi)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
3. **The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
4. **The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/exchanging some or all of them at business risk.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
21. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. ***The Number of Horticultural Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. ***The Number of Estate Crop Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. ***The Number of Livestock Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **The Number of Other Fishery Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **The Number of Other Forestry Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. ***The Number of Fishing Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. ***The Number of Forestry Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. ***The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Banyuwangi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesanggaran	13.626	3	-
Siliragung	11.585	-	1
Bangorejo	15.272	-	-
Purwoharjo	14.329	-	8
Tegaldlimo	18.262	-	4
Muncar	16.637	1	13
Cluring	17.518	-	-
Gambiran	10.088	-	-
Tegalsari	8.044	-	-
Glenmore	12.707	8	2
Kalibaru	11.214	6	1
Genteng	7.366	-	2
Srono	14.640	-	1
Rogojampi	2.492	-	-
Blimbingsari	5.433	5	1
Kabat	6.860	1	3
Singojuruh	3.593	-	-
Sempu	13.317	-	-
Songgon	10.908	3	3
Glagah	3.437	1	-
Licin	5.689	1	4
Banyuwangi	1.541	3	-
Giri	2.210	-	-
Kalipuro	12.466	9	-
Wongsorejo	16.946	13	2
Banyuwangi	256.180	54	45

Tabel 2.1.2
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Banyuwangi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pesanggaran	0	96	1.154	2.676	3.714	3.230	2.756	13.626
Siliragung	0	61	765	1.975	3.223	3.005	2.556	11.585
Bangorejo	1	56	946	2.603	4.264	4.010	3.392	15.272
Purwoharjo	0	64	937	2.266	4.068	3.882	3.112	14.329
Tegaldlimo	0	169	1.628	3.165	4.789	4.444	4.067	18.262
Muncar	0	72	992	2.843	4.722	4.461	3.547	16.637
Cluring	0	94	1.300	3.063	4.798	4.371	3.892	17.518
Gambiran	0	30	611	1.597	2.730	2.710	2.410	10.088
Tegalsari	0	21	397	1.304	2.321	2.188	1.813	8.044
Glenmore	0	88	879	2.176	3.485	3.159	2.920	12.707
Kalibaru	0	106	981	2.252	3.226	2.679	1.970	11.214
Genteng	0	20	294	1.109	2.042	2.053	1.848	7.366
Srono	0	60	841	2.499	4.154	3.960	3.126	14.640
Rogojampi	0	3	113	382	712	784	498	2.492
Blimbingsari	0	17	309	861	1.575	1.609	1.062	5.433
Kabat	0	20	432	1.194	2.017	1.959	1.238	6.860
Singojuruh	0	9	190	600	1.002	1.028	764	3.593
Sempu	0	68	906	2.450	3.795	3.388	2.710	13.317
Songgon	0	62	691	1.958	2.967	2.809	2.421	10.908
Glagah	0	12	140	467	865	1.096	857	3.437
Licin	0	23	407	1.094	1.506	1.512	1.147	5.689
Banyuwangi	0	3	79	250	419	457	333	1.541
Giri	0	8	100	330	627	654	491	2.210
Kalipuro	0	114	982	2.224	3.370	3.231	2.545	12.466
Wongsorejo	0	254	1.925	3.513	4.616	3.790	2.848	16.946
Banyuwangi	1	1.530	17.999	44.851	71.007	66.469	54.323	256.180

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Banyuwangi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesanggaran	11.782	1.844	13.626
Siliragung	10.065	1.520	11.585
Bangorejo	13.155	2.117	15.272
Purwoharjo	12.807	1.522	14.329
Tegaldlimo	15.670	2.592	18.262
Muncar	14.798	1.839	16.637
Cluring	15.024	2.494	17.518
Gambiran	8.590	1.498	10.088
Tegalsari	7.168	876	8.044
Glenmore	10.916	1.791	12.707
Kalibaru	9.859	1.355	11.214
Genteng	6.351	1.015	7.366
Srono	12.863	1.777	14.640
Rogojampi	2.292	200	2.492
Blimbingsari	4.944	489	5.433
Kabat	6.238	622	6.860
Singojuruh	3.316	277	3.593
Sempu	11.570	1.747	13.317
Songgon	9.518	1.390	10.908
Glagah	3.050	387	3.437
Licin	5.032	657	5.689
Banyuwangi	1.425	116	1.541
Giri	1.963	247	2.210
Kalipuro	10.860	1.606	12.466
Wongsorejo	14.903	2.043	16.946
Banyuwangi	224.159	32.021	256.180

Tabel
Table 2.1.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesanggaran	13.626	12.704	2.292	7.785	3.604	9.098
Siliragung	11.585	11.529	5.214	8.153	3.642	7.468
Bangorejo	15.272	15.177	3.324	11.881	4.557	9.520
Purwoharjo	14.329	13.341	4.610	9.381	3.321	7.782
Tegaldlimo	18.262	18.205	7.880	16.217	8.397	12.031
Muncar	16.637	14.798	5.218	6.347	2.181	8.077
Cluring	17.518	16.635	5.809	9.185	2.976	8.836
Gambiran	10.088	10.023	3.463	7.256	2.339	5.498
Tegalsari	8.044	7.983	4.706	4.290	896	2.983
Glenmore	12.707	12.533	3.807	5.147	1.912	7.925
Kalibaru	11.214	11.070	2.399	3.766	6.224	6.853
Genteng	7.366	7.218	3.705	3.066	655	3.307
Srono	14.640	14.467	5.487	7.608	1.908	7.111
Rogojampi	2.492	2.420	1.710	622	205	739
Blimbingsari	5.433	5.038	2.101	1.199	774	2.744
Kabat	6.860	6.525	3.479	1.875	1.418	2.623
Singojuruh	3.593	3.465	2.318	1.095	225	876
Sempu	13.317	13.152	5.015	7.399	2.459	7.096
Songgon	10.908	10.800	4.606	6.507	4.480	5.214
Glagah	3.437	3.406	2.117	1.056	1.094	1.866
Licin	5.689	5.629	2.617	3.214	3.045	2.964
Banyuwangi	1.541	1.201	350	412	155	676
Giri	2.210	2.182	1.410	1.235	1.301	920
Kalipuro	12.466	12.031	1.951	5.906	5.338	9.158
Wongsorejo	16.946	16.790	10.104	8.283	2.182	14.071
Banyuwangi	256.180	248.322	95.692	138.885	65.288	145.436

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			Rumah Tangga Petani Hutan Forestry Households	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Households
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan Total Fishery Households	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Fish Capture		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pesanggaran	1.009	94	916	927	65
Siliragung	132	110	23	1.033	72
Bangorejo	303	268	36	883	87
Purwoharjo	1.126	117	1.011	1.379	200
Tegaldlimo	617	174	448	1.339	260
Muncar	2.072	273	1.812	271	79
Cluring	637	326	316	1.968	1.278
Gambiran	151	144	7	905	122
Tegalsari	109	97	12	271	123
Glenmore	250	246	9	523	99
Kalibaru	150	118	32	552	123
Genteng	178	159	19	316	144
Srono	159	147	12	473	226
Rogojampi	28	24	4	117	91
Blimbingsari	457	51	406	164	99
Kabat	105	59	47	625	303
Singojuruh	32	25	7	108	215
Sempu	203	195	9	1.267	159
Songgon	105	105	0	1.214	144
Glagah	23	22	1	119	89
Licin	202	197	5	879	166
Banyuwangi	354	61	294	54	11
Giri	32	30	2	220	51
Kalipuro	466	87	381	1.331	72
Wongsorejo	392	27	368	276	65
Banyuwangi	9.292	3.156	6.177	17.214	4.343

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Banyuwangi Regency, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/ <i>Food Crop</i>	95.692	1	13
Padi/ <i>Paddy</i>	63.617	1	9
Palawija/ <i>Secondary Food Crops</i>	46.383	-	4
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	138.885	3	4
Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	65.288	26	7
Peternakan/ <i>Livestock</i>	145.436	2	8
Perikanan/ <i>Fishery</i>	9.292	19	22
Budi Daya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	3.156	19	16
Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fishery</i>	6.177	-	8
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	17.214	16	4
Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	4.343	-	2

Tabel 2.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pesanggaran	2.316	7.906	3.629	9.254	1.024	936	66
Siliragung	5.403	8.436	3.662	7.670	133	1.056	72
Bangorejo	3.380	12.284	4.581	9.805	303	887	88
Purwoharjo	4.691	9.596	3.328	7.885	1.156	1.382	200
Tegaldlimo	7.910	16.292	8.405	12.089	620	1.339	260
Muncar	5.262	6.370	2.181	8.139	2.099	271	79
Cluring	5.851	9.284	2.980	8.904	639	1.974	1.283
Gambiran	3.475	7.291	2.339	5.518	151	905	123
Tegalsari	4.845	4.509	903	3.081	110	273	124
Glenmore	3.828	5.172	1.917	8.018	251	524	101
Kalibaru	2.457	3.906	6.462	7.167	151	560	123
Genteng	3.742	3.098	656	3.334	179	317	144
Srono	5.598	7.968	1.915	7.328	162	475	229
Rogojampi	1.728	626	205	741	28	118	91
Blimbingsari	2.106	1.201	776	2.745	458	164	99
Kabat	3.493	1.879	1.419	2.636	105	625	303
Singojuruh	2.320	1.095	225	879	33	108	215
Sempu	5.077	7.480	2.464	7.155	204	1.272	159
Songgon	4.620	6.535	4.492	5.243	105	1.217	144
Glagah	2.120	1.058	1.096	1.867	23	119	89
Licin	2.625	3.226	3.055	2.967	202	881	166
Banyuwangi	350	414	155	679	363	54	11
Giri	1.426	1.245	1.310	924	32	220	51
Kalipuro	1.958	5.934	5.363	9.267	468	1.337	72
Wongsorejo	10.278	8.417	2.210	14.425	396	276	66
Banyuwangi	96.859	141.222	65.728	147.720	9.395	17.290	4.358

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pesanggaran	-	-	3	-	-	2	-
Siliragung	-	-	-	-	-	-	-
Bangorejo	-	-	-	-	-	-	-
Purwoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Tegaldlimo	-	-	-	-	-	-	-
Muncar	1	-	-	-	-	-	-
Cluring	-	-	-	-	-	-	-
Gambiran	-	-	-	-	-	-	-
Tegalsari	-	-	-	-	-	-	-
Glenmore	-	-	8	-	-	4	-
Kalibaru	-	-	4	2	-	2	-
Genteng	-	-	-	-	-	-	-
Srono	-	-	-	-	-	-	-
Rogojampi	-	-	-	-	-	-	-
Blimbingsari	-	-	-	-	5	-	-
Kabat	-	-	-	-	1	-	-
Singojuruh	-	-	-	-	-	-	-
Sempu	-	-	-	-	-	-	-
Songgon	-	2	3	-	-	-	-
Glagah	-	-	1	-	-	-	-
Licin	-	-	1	-	-	-	-
Banyuwangi	-	-	-	-	-	3	-
Giri	-	-	-	-	-	-	-
Kalipuro	-	-	2	-	5	5	-
Wongsorejo	-	1	4	-	8	-	-
Banyuwangi	1	3	26	2	19	16	-

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pesanggaran	-	-	-	-	-	-	-
Siliragung	1	1	-	1	-	-	-
Bangorejo	-	-	-	-	-	-	-
Purwoharjo	-	-	-	4	6	-	-
Tegaldlimo	-	-	-	1	3	-	-
Muncar	-	-	-	1	10	4	-
Cluring	-	-	-	-	-	-	-
Gambiran	-	-	-	-	-	-	-
Tegalsari	-	-	-	-	-	-	-
Glenmore	1	1	-	-	-	-	-
Kalibaru	-	-	-	-	-	-	1
Genteng	1	-	-	-	1	-	-
Srono	-	-	-	1	-	-	-
Rogojampi	-	-	-	-	-	-	-
Blimbingsari	1	-	-	-	-	-	-
Kabat	2	-	2	-	1	-	-
Singojuruh	-	-	-	-	-	-	-
Sempu	-	-	-	-	-	-	-
Songgon	2	-	2	-	1	-	-
Glagah	-	-	-	-	-	-	-
Licin	3	1	3	-	-	-	1
Banyuwangi	-	-	-	-	-	-	-
Giri	-	-	-	-	-	-	-
Kalipuro	-	-	-	-	-	-	-
Wongsorejo	2	1	-	-	-	-	-
Banyuwangi	13	4	7	8	22	4	2

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmers			
		Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pesanggaran	14.035	2.316	7.906	3.629	9.254
Siliragung	12.345	5.403	8.436	3.662	7.670
Bangorejo	16.245	3.380	12.284	4.581	9.805
Purwoharjo	14.867	4.691	9.596	3.328	7.885
Tegaldlimo	18.439	7.910	16.292	8.405	12.089
Muncar	16.996	5.262	6.370	2.181	8.139
Cluring	17.836	5.851	9.284	2.980	8.904
Gambiran	10.192	3.475	7.291	2.339	5.518
Tegalsari	8.833	4.845	4.509	903	3.081
Glenmore	12.963	3.828	5.172	1.917	8.018
Kalibaru	12.328	2.457	3.906	6.462	7.167
Genteng	7.543	3.742	3.098	656	3.334
Srono	16.070	5.598	7.968	1.915	7.328
Rogojampi	2.521	1.728	626	205	741
Blimbingsari	5.454	2.106	1.201	776	2.745
Kabat	6.981	3.493	1.879	1.419	2.636
Singojuruh	3.606	2.320	1.095	225	879
Sempu	13.570	5.077	7.480	2.464	7.155
Songgon	11.002	4.620	6.535	4.492	5.243
Glagah	3.445	2.120	1.058	1.096	1.867
Licin	5.717	2.625	3.226	3.055	2.967
Banyuwangi	1.579	350	414	155	679
Giri	2.260	1.426	1.245	1.310	924
Kalipuro	12.783	1.958	5.934	5.363	9.267
Wongsorejo	17.529	10.278	8.417	2.210	14.425
Banyuwangi	265.139	96.859	141.222	65.728	147.720

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pesanggaran	1.024	94	931	936	66
Siliragung	133	110	23	1.056	72
Bangorejo	303	268	36	887	88
Purwoharjo	1.156	117	1.041	1.382	200
Tegaldlimo	620	174	451	1.339	260
Muncar	2.099	273	1.833	271	79
Cluring	639	326	318	1.974	1.283
Gambiran	151	144	7	905	123
Tegalsari	110	98	12	273	124
Glenmore	251	247	9	524	101
Kalibaru	151	119	32	560	123
Genteng	179	160	19	317	144
Srono	162	150	12	475	229
Rogojampi	28	24	4	118	91
Blimbingsari	458	51	407	164	99
Kabat	105	59	47	625	303
Singojuruh	33	25	8	108	215
Sempu	204	195	10	1.272	159
Songgon	105	105	0	1.217	144
Glagah	23	22	1	119	89
Licin	202	197	5	881	166
Banyuwangi	363	62	302	54	11
Giri	32	30	2	220	51
Kalipuro	468	87	383	1.337	72
Wongsorejo	396	27	372	276	66
Banyuwangi	9.395	3.164	6.265	17.290	4.358

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Unit) Agricultural Corporations (Units)					
	Aktif Active,	Tutup Sementara Temporarily Closed	Belum berproduksi Not Yet in Production	Tidak bersedia diwawancarai Refused to be interviewed	Baru New	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesanggaran	3	-	-	-	-	3
Siliragung	-	-	-	-	-	-
Bangorejo	-	-	-	-	-	-
Purwoharjo	-	-	-	-	-	-
Tegaldlimo	-	-	-	-	-	-
Muncar	1	-	-	-	-	1
Cluring	-	-	-	-	-	-
Gambiran	-	-	-	-	-	-
Tegalsari	-	-	-	-	-	-
Glenmore	8	-	-	-	-	8
Kalibaru	6	-	-	-	-	6
Genteng	-	-	-	-	-	-
Srono	-	-	-	-	-	-
Rogojampi	-	-	-	-	-	-
Blimbingsari	5	-	-	-	-	5
Kabat	1	-	-	-	-	1
Singojuruh	-	-	-	-	-	-
Sempu	-	-	-	-	-	-
Songgon	3	-	-	-	-	3
Glagah	1	-	-	-	-	1
Licin	1	-	-	-	-	1
Banyuwangi	3	-	-	-	-	3
Giri	-	-	-	-	-	-
Kalipuro	9	-	-	-	-	9
Wongsorejo	12	-	1	-	-	13
Banyuwangi	53	-	1	-	-	54

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan *The Number of Individual Agricultural Holders* 2023

265.139
orang/people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki
Male

225.068
orang/people

Perempuan
Female

40.071
orang/people

Persentase Pengelola

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

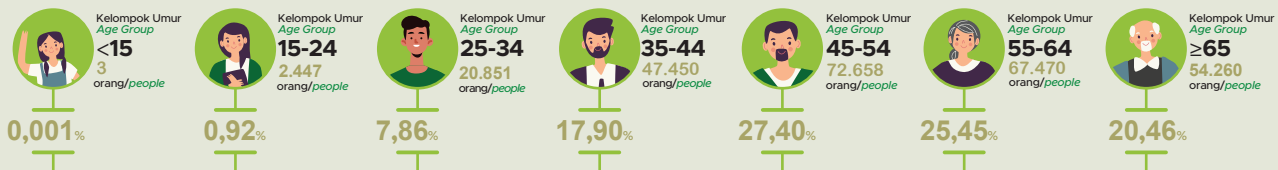
Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender

87,83%	Tanaman Pangan Food Crop	12,17%
85,09%	Hortikultura Horticultural	14,91%
82,72%	Perkebunan Estate Crop	17,28%
85,39%	Peternakan Livestock	14,61%
83,72%	Kehutanan Forestry	16,28%
95,38%	Perikanan Fishery	4,62%
94,03%	Jasa Pertanian Agricultural Services	5,97%

Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di masing-masing subsektor. Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.

Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings in each subsector. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur *The Number and Percentage of Individual Agricultural Holders by Group Age*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

TECHNICAL NOTES

1. *The Number of Individual Agricultural Holders is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
2. *The Age Group of Individual Agricultural Holders is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.*
3. *The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
4. *The Number of Paddy Individual Agricultural Holders is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
5. *The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. *The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. *The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. *The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. *The Number of Fishing Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Banyuwangi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pesanggaran	-	141	1.320	2.810	3.788	3.247	2.729	14.035
Siliragung	-	118	1.014	2.173	3.383	3.096	2.561	12.345
Bangorejo	1	131	1.264	2.909	4.477	4.118	3.345	16.245
Purwoharjo	1	145	1.141	2.437	4.143	3.881	3.119	14.867
Tegaldlimo	-	200	1.717	3.243	4.811	4.448	4.020	18.439
Muncar	-	126	1.101	2.989	4.805	4.477	3.498	16.996
Cluring	-	141	1.450	3.184	4.800	4.391	3.870	17.836
Gambiran	-	45	699	1.662	2.754	2.702	2.330	10.192
Tegalsari	-	90	653	1.552	2.498	2.244	1.796	8.833
Glenmore	-	123	961	2.238	3.537	3.198	2.906	12.963
Kalibaru	-	215	1.229	2.482	3.407	2.878	2.117	12.328
Genteng	1	37	377	1.213	2.063	2.065	1.787	7.543
Srono	-	122	1.116	2.824	4.507	4.216	3.285	16.070
Rogojampi	-	5	124	392	719	788	493	2.521
Blimbingsari	-	22	336	864	1.583	1.601	1.048	5.454
Kabat	-	28	452	1.236	2.051	1.988	1.226	6.981
Singojuruh	-	10	200	611	1.001	1.027	757	3.606
Sempu	-	103	1.010	2.510	3.810	3.423	2.714	13.570
Songgon	-	82	734	2.021	2.958	2.818	2.389	11.002
Glagah	-	13	144	471	875	1.092	850	3.445
Licin	-	35	432	1.109	1.512	1.518	1.111	5.717
Banyuwangi	-	9	094	268	437	452	319	1.579
Giri	-	12	111	346	628	678	485	2.260
Kalipuro	-	152	1.054	2.296	3.433	3.274	2.574	12.783
Wongsorejo	-	342	2.118	3.610	4.678	3.850	2.931	17.529
Banyuwangi	3	2.447	20.851	47.450	72.658	67.470	54.260	265.139

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Banyuwangi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesanggaran	11.928	2.107	14.035
Siliragung	10.317	2.028	12.345
Bangorejo	13.258	2.987	16.245
Purwoharjo	13.015	1.852	14.867
Tegaldlimo	15.776	2.663	18.439
Muncar	14.767	2.229	16.996
Cluring	14.724	3.112	17.836
Gambiran	8.506	1.686	10.192
Tegalsari	7.590	1.243	8.833
Glenmore	10.827	2.136	12.963
Kalibaru	10.015	2.313	12.328
Genteng	6.335	1.208	7.543
Srono	13.091	2.979	16.070
Rogojampi	2.288	233	2.521
Blimbingsari	4.870	584	5.454
Kabat	6.235	746	6.981
Singojuruh	3.286	320	3.606
Sempu	11.554	2.016	13.570
Songgon	9.485	1.517	11.002
Glagah	3.032	413	3.445
Licin	4.938	779	5.717
Banyuwangi	1.433	146	1.579
Giri	1.942	318	2.260
Kalipuro	10.676	2.107	12.783
Wongsorejo	15.180	2.349	17.529
Banyuwangi	225.068	40.071	265.139

Tabel 3.3
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Banyuwangi Regency (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian¹/Agricultural Sector	225.068	84,89	40.071	15,11	265.139	100
Tanaman Pangan/Food Crop	85.073	87,83	11.786	12,17	96.859	100
Padi/Paddy	56.258	87,65	7.924	12,35	64.182	100
Palawija/Secondary Food Crops	41.797	89,04	5.144	10,96	46.941	100
Hortikultura/Horticulture	120.166	85,09	21.056	14,91	141.222	100
Perkebunan/Estate Crop	54.371	82,72	11.357	17,28	65.728	100
Peternakan/Livestock	126.143	85,39	21.577	14,61	147.720	100
Perikanan/Fishery	8.961	95,38	434	4,62	9.395	100
Budi Daya Ikan/Aquaculture	2.900	91,66	264	8,34	3.164	100
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	6.095	97,29	170	2,71	6.265	100
Kehutanan/Forestry	14.475	83,72	2.815	16,28	17.290	100
Jasa Pertanian/Agricultural Services	4.098	94,03	260	5,97	4.358	100

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

LAHAN PERTANIAN DAN PENGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian
Menurut Penguasaan Lahan Pertanian
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
256.805



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
54



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
44



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
8.334



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
0



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
1

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source: The 2023 Agricultural Census

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Penggunaan Pupuk (Unit), 2023

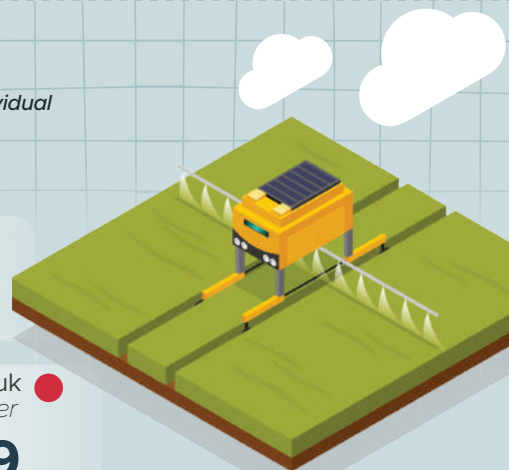
The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Usage (Units), 2023

Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

163.464

Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

41.469



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

Pupuk

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak

TECHNICAL NOTES

1. ***The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
2. ***The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
3. ***The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/ exchanging some or all of the results at the business risk.
4. ***The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

5. ***The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan dan/atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

6. ***The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

7. ***The agricultural land*** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).

8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized in the table** includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized in the table** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
 12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
 13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
 14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
 15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. ***The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land*** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
 12. ***Fertilizer*** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
 13. ***Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
 14. ***Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
 15. ***Not Cultivating Crops and Aquaculture*** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesanggaran	2.292	7.783	3.603	8.902	92	822
Siliragung	5.214	8.149	3.642	7.433	104	802
Bangorejo	3.324	11.881	4.557	9.512	263	741
Purwoharjo	4.610	9.380	3.320	7.741	114	1.104
Tegaldlimo	7.879	16.216	8.397	12.028	164	1.162
Muncar	5.217	6.346	2.179	8.014	264	157
Cluring	5.807	9.149	2.966	8.463	302	1.892
Gambiran	3.463	7.250	2.338	5.445	140	823
Tegalsari	4.706	4.290	896	2.975	92	252
Glenmore	3.807	5.120	1.910	7.876	226	467
Kalibaru	2.399	3.766	6.224	6.850	116	388
Genteng	3.704	3.065	654	3.282	153	303
Srono	5.487	7.605	1.907	7.081	142	431
Rogojampi	1.710	622	205	734	23	93
Blimbingsari	2.101	1.199	773	2.729	47	157
Kabat	3.479	1.875	1.418	2.545	54	585
Singojuruh	2.318	1.095	225	850	21	98
Sempu	5.015	7.397	2.458	7.039	190	1.177
Songgon	4.606	6.507	4.477	5.076	101	1.114
Glagah	2.117	1.048	1.088	1.586	22	111
Licin	2.614	3.185	3.014	2.397	165	847
Banyuwangi	350	412	155	672	49	33
Giri	1.410	1.235	1.301	915	27	210
Kalipuro	1.951	5.903	5.338	9.066	74	1.062
Wongsorejo	10.104	8.283	2.182	14.041	20	152
Banyuwangi	95.684	138.761	65.227	143.252	2.965	14.983

Tabel 4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Banyuwangi, 2023
Table *The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Banyuwangi Regency, 2023*

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	103.330
1.000-1.999	43.815
2.000-4.999	61.675
5.000-9.999	29.612
10.000-19.999	12.661
20.000-29.999	2.964
≥ 30.000	2.123

Tabel 4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
Table *The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Banyuwangi Regency (units), 2023*

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	8.334	-	1
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	256.805	54	44
<1	239.682	10	22
1-1,99	12.230	3	8
2-4,99	4.280	9	7
5-9,99	503	3	3
10-19,99	79	-	1
20-49,99	29	3	2
50-99	2	1	-
≥100	-	25	1

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Banyuwangi Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings Without Agricultural Land	8.334	-	1
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land (>0 ha)	256.805	54	44
<1	239.754	10	22
1–1,99	12.170	6	8
2–4,99	4.271	7	7
5–9,99	500	2	3
10–19,99	79	2	1
20–49,99	29	2	2
50–99	2	2	-
≥100	-	23	1

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesanggaran	13.035	3	-
Siliragung	12.258	-	1
Bangorejo	16.177	-	-
Purwoharjo	13.811	-	5
Tegaldlimo	18.380	-	3
Muncar	15.175	1	10
Cluring	16.765	-	-
Gambiran	10.104	-	-
Tegalsari	8.790	-	-
Glenmore	12.838	8	2
Kalibaru	12.200	6	-
Genteng	7.450	-	2
Srono	15.939	-	1
Rogojampi	2.471	-	-
Blimbingsari	5.080	5	1
Kabat	6.660	1	3
Singojuruh	3.474	-	-
Sempu	13.439	-	-
Songgon	10.797	3	3
Glagah	3.142	1	-
Licin	5.094	1	4
Banyuwangi	1.275	3	-
Giri	2.245	-	-
Kalipuro	12.294	9	-
Wongsorejo	17.346	12	2
Banyuwangi	256.239	53	37

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			Jumlah Total
	<5.000	5.000–20.000	>20.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pesanggaran	11.264	1.719	52	13.035
Siliragung	10.264	1.873	121	12.258
Bangorejo	14.564	1.549	64	16.177
Purwoharjo	11.700	2.050	61	13.811
Tegaldlimo	16.079	2.245	56	18.380
Muncar	13.875	1.245	55	15.175
Cluring	15.410	1.307	48	16.765
Gambiran	9.224	837	43	10.104
Tegalsari	7.144	1.580	66	8.790
Glenmore	10.781	1.825	232	12.838
Kalibaru	7.317	4.093	790	12.200
Genteng	6.374	970	106	7.450
Srono	13.968	1.811	160	15.939
Rogojampi	1.587	725	159	2.471
Blimbingsari	4.067	884	129	5.080
Kabat	4.865	1.601	194	6.660
Singojuruh	2.299	987	188	3.474
Sempu	10.831	2.329	279	13.439
Songgon	8.552	2.099	146	10.797
Glagah	2.105	931	106	3.142
Licin	3.375	1.517	202	5.094
Banyuwangi	963	269	43	1.275
Giri	1.669	519	57	2.245
Kalipuro	10.895	1.289	110	12.294
Wongsorejo	11.527	5.030	789	17.346
Banyuwangi	210.699	41.284	4.256	256.239

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pesanggaran	8.281	1.986	3.768	14.035
Siliragung	9.254	1.803	1.288	12.345
Bangorejo	11.477	2.660	2.108	16.245
Purwoharjo	10.423	1.470	2.974	14.867
Tegaldlimo	14.197	3.418	824	18.439
Muncar	8.285	2.901	5.810	16.996
Cluring	10.994	3.073	3.769	17.836
Gambiran	6.303	2.687	1.202	10.192
Tegalsari	7.186	536	1.111	8.833
Glenmore	5.997	2.406	4.560	12.963
Kalibaru	6.146	2.560	3.622	12.328
Genteng	4.927	959	1.657	7.543
Srono	9.128	3.152	3.790	16.070
Rogojampi	1.902	127	492	2.521
Blimbingsari	2.460	660	2.334	5.454
Kabat	4.309	629	2.043	6.981
Singojuruh	2.880	75	651	3.606
Sempu	8.224	2.413	2.933	13.570
Songgon	7.548	1.654	1.800	11.002
Glagah	2.197	423	825	3.445
Licin	3.377	1.121	1.219	5.717
Banyuwangi	464	285	830	1.579
Giri	1.723	217	320	2.260
Kalipuro	5.083	2.838	4.862	12.783
Wongsorejo	10.699	1.416	5.414	17.529
Banyuwangi	163.464	41.469	60.206	265.139

PETANI GUREM

"GUREM" FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and "Gurem" Farmer (Units), 2023



Catatan: Petani adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019). Petani gurem adalah petani yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

Notes : Farmers are agricultural holding in the subsectors of food crops, horticultural crops, plantations crops, livestock (farmer concept according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019). "Gurem" farmer are farmer that teneuring land less than 0,5 hectares

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Agricultural Census

Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

254.474

Petani Gurem

"Gurem" Farmer

209.074

(82,16%)



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and "Gurem" Farmer by Subsector (Units), 2023



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector

96.854

65.895 (68,04%)



Peternakan

Livestock sub-sector

145.503

127.123 (87,37%)



Hortikultura

Horticultural crops sub-sector

141.102

111.786 (79,22%)



Perikanan

Fisheries sub-sector

2.972

2.527 (85,03%)



Perkebunan

Plantation crops sub-sector

65.672

48.371 (73,66%)



Kehutanan

Forestry sub-sector

15.029

11.361 (75,59%)



- Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector
- Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor
"Gurem" Farmer by Subsector

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
3. *The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. *The Number of Gurem Individual Agricultural Holding* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
5. *The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land* is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).

6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.

6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.

7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).

8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan

8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak
14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
17. ***The Number of Gurem Livestock Farmers*** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. ***The Number of Gurem Fish Farmers*** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau
19. ***The Number of Gurem Forestry Farmers*** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (Lalsintan) modern.

20. ***The Number of Milenial Farmers*** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Banyuwangi Regency, 2023

Kecamatan Subdistric	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Agricultural Household Utilizing Agricultural Land	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Pesanggaran	12.864	10.889
Siliragung	11.555	9.533
Bangorejo	15.228	13.733
Purwoharjo	13.384	11.093
Tegaldlimo	18.218	15.846
Muncar	14.973	13.291
Cluring	16.892	15.109
Gambiran	10.060	9.113
Tegalsari	8.019	6.435
Glenmore	12.667	10.579
Kalibaru	11.164	6.814
Genteng	7.306	6.235
Srono	14.568	12.758
Rogojampi	2.448	1.568
Blimbingsari	5.079	4.046
Kabat	6.624	4.788
Singojuruh	3.493	2.283
Sempu	13.257	10.647
Songgon	10.852	8.468
Glagah	3.415	2.082
Licin	5.651	3.335
Banyuwangi	1.263	943
Giri	2.202	1.630
Kalipuro	12.102	10.638
Wongsorejo	16.808	11.203
Banyuwangi	250.092	203.059

Tabel 5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Pesanggaran	13.035	11.264
Siliragung	12.258	10.264
Bangorejo	16.177	14.564
Purwoharjo	13.811	11.700
Tegaldlimo	18.380	16.079
Muncar	15.175	13.875
Cluring	16.765	15.410
Gambiran	10.104	9.224
Tegalsari	8.790	7.144
Glenmore	12.838	10.781
Kalibaru	12.200	7.317
Genteng	7.450	6.374
Srono	15.939	13.968
Rogojampi	2.471	1.587
Blimbingsari	5.080	4.067
Kabat	6.660	4.865
Singojuruh	3.474	2.299
Sempu	13.439	10.831
Songgon	10.797	8.552
Glagah	3.142	2.105
Licin	5.094	3.375
Banyuwangi	1.275	963
Giri	2.245	1.669
Kalipuro	12.294	10.895
Wongsorejo	17.346	11.527
Banyuwangi	256.239	210.699

Tabel 5.3
Table

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi (orang), 2023
The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Banyuwangi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Pesanggaran	12.869	11.130
Siliragung	12.231	10.238
Bangorejo	16.112	14.500
Purwoharjo	13.779	11.668
Tegaldlimo	18.366	16.065
Muncar	15.001	13.728
Cluring	16.525	15.171
Gambiran	10.065	9.185
Tegalsari	8.740	7.096
Glenmore	12.705	10.653
Kalibaru	12.121	7.242
Genteng	7.357	6.281
Srono	15.818	13.852
Rogojampi	2.442	1.564
Blimbingsari	5.036	4.028
Kabat	6.562	4.789
Singojuruh	3.449	2.275
Sempu	13.337	10.736
Songgon	10.754	8.512
Glagah	3.128	2.096
Licin	5.078	3.361
Banyuwangi	1.223	915
Giri	2.223	1.650
Kalipuro	12.222	10.826
Wongsorejo	17.331	11.513
Banyuwangi	254.474	209.074

Tabel 5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Banyuwangi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesanggaran	2.317	7.905	3.631	9.054	92	831
Siliragung	5.403	8.433	3.663	7.633	104	810
Bangorejo	3.380	12.285	4.582	9.794	263	744
Purwoharjo	4.691	9.595	3.327	7.843	114	1.105
Tegaldlimo	7.909	16.291	8.405	12.086	164	1.162
Muncar	5.261	6.369	2.179	8.072	264	157
Cluring	5.849	9.248	2.970	8.529	302	1.897
Gambiran	3.475	7.285	2.338	5.464	140	823
Tegalsari	4.845	4.509	903	3.073	93	254
Glenmore	3.828	5.145	1.915	7.968	226	468
Kalibaru	2.457	3.906	6.462	7.162	117	389
Genteng	3.741	3.097	655	3.309	154	304
Srono	5.599	7.966	1.914	7.293	145	432
Rogojampi	1.728	626	205	736	23	94
Blimbingsari	2.106	1.201	775	2.730	47	157
Kabat	3.493	1.879	1.419	2.558	54	585
Singojuruh	2.320	1.095	225	852	21	98
Sempu	5.078	7.479	2.463	7.097	190	1.182
Songgon	4.620	6.535	4.489	5.105	101	1.117
Glagah	2.120	1.050	1.090	1.587	22	111
Licin	2.622	3.197	3.024	2.400	165	849
Banyuwangi	350	414	155	675	50	33
Giri	1.426	1.245	1.310	919	27	210
Kalipuro	1.958	5.930	5.363	9.171	74	1.065
Wongsorejo	10.278	8.417	2.210	14.393	20	152
Banyuwangi	96.854	141.102	65.672	145.503	2.972	15.029

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pesanggaran	1.715	6.512	2.953	8.089	75	579
Siliragung	3.913	6.881	2.969	6.504	91	608
Bangorejo	2.834	10.762	4.167	9.087	239	638
Purwoharjo	3.493	7.739	2.855	6.975	95	925
Tegaldlimo	6.352	14.134	7.351	10.846	140	981
Muncar	4.429	5.611	1.946	7.702	191	131
Cluring	4.937	8.183	2.726	8.142	278	1.726
Gambiran	2.888	6.572	2.116	5.146	126	724
Tegalsari	3.646	3.440	751	2.702	77	207
Glenmore	2.448	3.994	1.154	7.190	208	360
Kalibaru	1.277	1.577	2.052	5.232	93	216
Genteng	2.801	2.603	562	3.113	142	262
Srono	4.093	6.868	1.677	6.968	137	371
Rogojampi	909	359	86	623	16	40
Blimbingsari	1.265	767	510	2.534	43	79
Kabat	2.063	1.186	827	2.264	46	324
Singojuruh	1.260	705	107	728	18	57
Sempu	3.009	5.832	1.857	6.160	159	901
Songgon	3.046	4.978	3.171	4.375	73	700
Glagah	1.201	577	564	1.204	11	47
Licin	1.267	1.920	1.830	1.826	110	535
Banyuwangi	122	285	61	628	45	15
Giri	932	839	884	729	26	127
Kalipuro	1.318	4.841	4.299	8.374	73	750
Wongsorejo	4.677	4.621	896	9.982	15	58
Banyuwangi	65.895	111.786	48.371	127.123	2.527	11.361

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Tehnologi Digital Menurut Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Farmer Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital Technology by Gender (Persons), 2023



Laki-laki
Male **142.582**



Perempuan
Female **17.155**

Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023

Rumah Tangga Urban Farming (RTUP)
Urban Farming Agricultural Household (RTUP)

136

Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (Unit)
Urban Farming Individual Agricultural Holding (Units)

136

Catatan: Urban farming adalah menggunakan pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.

Notes : Urban farming cultivates limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. ***The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

6.1 PETANI MILENIAL MILLENNIAL FARMER

Table 6.1.1 Jumlah Petani 18-39 tahun dan/atau Menggunakan Tehnologi Digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabupaten Banyuwangi, 2023
The Number of Farmers Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria, and Gender (people) in Banyuwangi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19-39 Tahun/Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PESANGGARAN	2	1.631	6.079	905
SILIRAGUNG	4	1.048	5.030	761
BANGOREJO	6	1.786	8.467	520
PURWOHARJO	3	1.439	6.949	665
TEGALDLIMO	3	1.917	8.267	1.192
MUNCAR	1	983	5.373	1.298
CLURING	3	1.879	9.204	748
GAMBIAN	1	745	4.475	574
TEGALSARI	3	906	4.964	324
GLENMORE	2	463	2.205	1.379
KALIBARU	4	789	2.610	1.430
GENTENG	2	461	3.301	328
SRONO	4	1.407	7.133	689
ROGOJAMPI	0	177	1.453	98
BLIMBINGSARI	0	333	2.049	336
KABAT	0	355	2.327	587
SINGOJURUH	0	296	1.929	144
SEMPU	1	987	4.551	984
SONGGON	0	985	4.929	571
GLAGAH	0	144	1.037	192
LICIN	0	267	1.102	597
BANYUWANGI	0	113	575	93
GIRI	0	124	1.161	104
KALIPURO	1	694	2.201	1.266
WONGSOREJO	0	1.729	5.692	2.036
Banyuwangi	40	21.658	103.063	17.821

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology	
	< 19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
PESANGGARAN	0	101	858	59	
SILIRAGUNG	0	105	769	76	
BANGOREJO	0	165	1.352	88	
PURWOHARJO	2	67	671	57	
TEGALDLIMO	0	67	962	91	
MUNCAR	0	59	678	82	
CLURING	0	186	1.389	147	
GAMBIRAN	0	57	684	45	
TEGALSARI	0	50	743	37	
GLENMORE	0	29	336	110	
KALIBARU	0	69	406	193	
GENTENG	0	32	572	33	
SRONO	0	163	1.167	157	
ROGOJAMPI	0	8	163	3	
BLIMBINGSARI	0	27	213	24	
KABAT	0	18	256	31	
SINGOJURUH	0	5	200	5	
SEMPU	3	51	545	76	
SONGGON	0	45	584	39	
GLAGAH	0	5	140	7	
LICIN	1	15	111	41	
BANYUWANGI	0	2	60	4	
GIRI	0	7	195	12	
KALIPURO	0	62	218	122	
WONGSOREJO	0	75	732	136	
Banyuwangi	6	1.470	14.004	1.675	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki+Perempuan/ Male+Female			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
PESANGGARAN	2	1.732	6.937	964
SILIRAGUNG	4	1.153	5.799	837
BANGOREJO	6	1.951	9.819	608
PURWOHARJO	5	1.506	7.620	722
TEGALDLIMO	3	1.984	9.229	1.283
MUNCAR	1	1.042	6.051	1.380
CLURING	3	2.065	10.593	895
GAMBIAN	1	802	5.159	619
TEGALSARI	3	956	5.707	361
GLENMORE	2	492	2.541	1.489
KALIBARU	4	858	3.016	1.623
GENTENG	2	493	3.873	361
SRONO	4	1.570	8.300	846
ROGOJAMPI	0	185	1.616	101
BLIMBINGSARI	0	360	2.262	360
KABAT	0	373	2.583	618
SINGOJURUH	0	301	2.129	149
SEMPU	4	1.038	5.096	1.060
SONGGON	0	1.030	5.513	610
GLAGAH	0	149	1.177	199
LICIN	1	282	1.213	638
BANYUWANGI	0	115	635	97
GIRI	0	131	1.356	116
KALIPURO	1	756	2.419	1.388
WONGSOREJO	0	1.804	6.424	2.172
Banyuwangi	46	23.128	117.067	19.496

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi , 2023
Table *The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Banyuwangi Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
PESANGGARAN	2	2
SILIRAGUNG	6	6
BANGOREJO	4	4
PURWOHARJO	7	7
TEGALDLIMO	8	8
MUNCAR	9	9
CLURING	6	6
GAMBIRAN	8	8
TEGALSARI	0	0
GLENMORE	11	11
KALIBARU	4	4
GENTENG	10	10
SRONO	17	17
ROGOJAMPI	8	8
BLIMBINGSARI	0	0
KABAT	2	2
SINGOJURUH	4	4
SEMPU	8	8
SONGGON	1	1
GLAGAH	0	0
LICIN	1	1
BANYUWANGI	5	5
GIRI	3	3
KALIPURO	10	10
WONGSOREJO	2	2
Banyuwangi	136	136

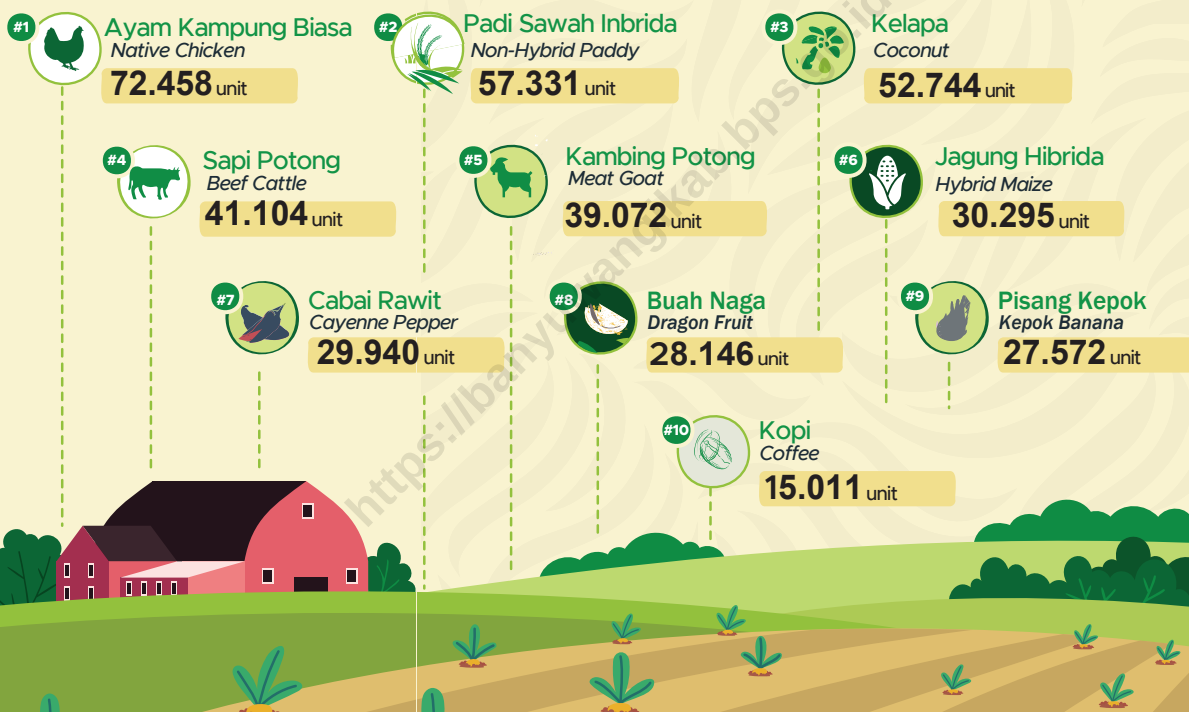
BAB Chapter 07

KOMODITAS PERTANIAN

AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut
Sepuluh Komoditas Pertanian
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities



Jumlah
Sapi¹ dan Kerbau

2023

The Number of Cattle ¹ and Buffalo

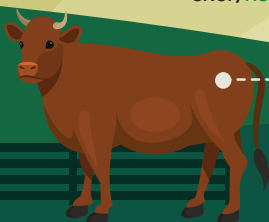
89.226

ekor/head

Terbanyak di / the most in

Wongsorejo

25.013 ekor/head



Sapi¹
Cattle¹

88.227

ekor
head



Kerbau
Buffalo

999

ekor
head

Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes : ¹ Includes meat cattle and dairy cattle

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
2. **Jumlah sapi** mencakup sapi potong dan sapi perah.
3. **Jumlah kerbau** mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
4. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.

TECHNICAL NOTES

1. ***The ten most cultivated agricultural commodities** are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.*
2. ***The total number of cattle** includes beef cattle and dairy cattle.*
3. ***The total number of buffalo** includes beef buffalo and dairy buffalo.*
4. ***The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture** is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.*

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Banyuwangi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Banyuwangi Regency (unit), 2023

Komoditas Pertanian Agricultural Commodities	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Ayam Kampung Biasa/Native Chicken	72.458	1
Padi Sawah Inbrida/Non-Hybrid Paddy	57.331	2
Kelapa/Coconut	52.744	3
Sapi Potong/Beef Cattle	41.104	4
Kambing Potong/Goat	39.072	5
Jagung Hibrida/Hybrid Maize	30.295	6
Cabe Rawit/Cayenne Pepper	29.940	7
Buah Naga/Dragon Fruit	28.146	8
Pisang Kepok/Kepok Banana	27.572	9
Kopi/Coffee	15.011	10

Tabel 7.2
Table

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Banyuwangi (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Banyuwangi Regency (head), 2023

Jenis Ternak Kind of Livestock	2023
(1)	(2)
Sapi/Cattle	88227
Kerbau/Buffalo	999
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	89.226

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023/BPS-Statistics Indonesia, 2023 Agricultural Census

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://banyuwangikab.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUWANGI
BPS-STATISTICS BANYUWANGI REGENCY**

Jl. KH. Agus Salim No. 87, Banyuwangi 68425
Telp: (0333) 421774 Fax: (0333) 421774
Homepage: <http://banyuwangikab.bps.go.id> Email: bps3510@bps.go.id